

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *deskriptif analitik* yaitu peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data untuk jenis penelitian ini, baik untuk variabel resiko atau sebab (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmojo, 2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK 2 Murni Surakarta.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2017.

3.3 Populasi, Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi kelas X, XI, XII yaitu 96 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2011). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sample penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat)

3.4.1 Variabel Independen (variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), dimana variabel independen adalah: pengetahuan dan dukungan keluarga (Sugiyono, 2008).

3.4.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku seks pra nikah.

3.5 Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisikan oprasional juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo,2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi oprasional	Cara pengukuran dan alat pegukuran	Hasil	Kategori penilaian	Skala pengukur an
Pengetahuan perilaku seksual pra nikah	Pemahaman menganalisis tentang perilaku seksual pra nikah	Kuesioner	Favorable: 1. Ya skore 1 2. Tidak skore 0 Unfavorable: 1. Ya skore 0 2. Tidak skore 1	1. Kategori penilaian yaitu tinggi dalam berperilaku seksual apabila jawaban benar >76%. 2. Kategori penilaian rendah dalam berperilaku seksual apabila jawaban benar <76%.(Notoatmodjo, 2010)	Nominal
Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya.	Kuesioner	Favorable : 1. Ya skore 1 2. Tidak skore 0 Unfavorable: 1. Ya skore 0 2. Tidak skore 1	1. Kategori penilaian yaitu baik dalam berperilaku seksual apabila jawaban benar >76%. 2. Kategori penilaian kurang baik dalam berperilaku seksual apabila jawaban benar <76%. (Notoatmodjo, 2010)	Nominal

Perilaku seks pra nikah	Segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenis, melalui perbuatan yang tercermin dalam tahap-tahap perilaku seksual, yaitu: <i>Kissing, necking, petting, intercourse</i>	Kuesioner	Unfavorable: 1. Ya skor 1 2. Tidak skor 0 Unfavorable: 1. Ya skor 0 2. Tidak Skor 1	1. Kategori penilaian yaitu baik dalam berperilaku seksual apabila jawaban benar >76%. 2. Kategori penilaian kurang baik dalam berperilaku seksual apabila jawaban benar <76%. 3. (Notoatmodjo, 2010)	Nominal
-------------------------	---	-----------	--	---	---------

3.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

3.1.1 Kuesioner Pengetahuan perilaku seksual pra nikah

Kuesioner ini mengarah pada pengetahuan yang dimiliki responden tentang seksual pranikah yang terdiri dari 26 pertanyaan, dalam mengungkapkan pengetahuan digunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup. Diukur dengan menggunakan lembar kuesioner yang dinyatakan dalam alternatif jawaban yaitu jika menjawab Ya diberi skor 1 dan Tidak diberi skor 0. Skala yang digunakan adalah nominal. Adapun kisi-kisi pengetahuan seksual pranikah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi – kisi pengetahuan seksual pranikah

Indikator	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pengertian perilaku seksual pra nikah	4, 5	3, 10	4
Standart pendidikan seksual		7	1
Faktor penyebab			1
Faktor pendorong		2	2
Perilaku sosioseksual			
Dampak perilaku seksual	11	1	3
Jumlah			11
	8	6, 9	

3.1.2 Kuesioner Perilaku Seks Pranikah pra nikah.

Perilaku seksual pranikah dengan memberikan kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan, diukur dengan menggunakan lembar kuesioner yang dinyatakan dalam alternatif jawaban yaitu jika menjawab Ya diberi skor 0 dan Tidak diberi skore 1. Skala yang digunakan adalah nominal. Adapun kisi-kisi perilaku seksual terhadap perilaku seksual pranikah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Seks Pra Nikah

Indikator	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Kissing</i>	1, 2, 3, 4		4
<i>Necking</i>	5		1
<i>Petting</i>	6		1
<i>Intercouse</i>	7, 8, 9		3
Jumlah			9

3.1.3 Kuesioner dukungan keluarga terhadap perilaku seksual pranikah

Dukungan keluarga terhadap remaja dengan memberikan kuesioner terdiri dari 8 pertanyaan, diukur dengan menggunakan lembar kuesioner yang dinyatakan dalam alternatif jawaban yaitu jika menjawab Ya diberi skor 1 dan Tidak diberi skore 0. Skala yang digunakan adalah nominal. Adapun kisi-kisi dukungan keluarga terhadap perilaku seksual pranikah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner dukungan keluarga

Indikator	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan Penelitian	1, 7		2
Dukungan Intrumental	2, 3		2
Dukungn Informasional	4, 8		2
Dukungan Emosional	5	6	2
jumlah	7	1	8

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas ini diujicobakan kepada 48 responden siswa – siswi SKM Saraswati Grogol Sukoharjo pada bulan November 2017.

3.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2010).

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang dikumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Ukuran validitas instrumen yang telah dibuat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : korelasi product moment

N : jumlah sample

x : skor variabel X

y : skor variabel Y

xy : skor variabel X dikalikan Y

Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} H_0 ditolak yang artinya variabel tersebut valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima yang artinya variabel tidak diterima (Riwidikdo, 2011).

Hasil uji validitas nilai r hitung $n = 0,285$. Nilai r hitung pada 26 kuesioner berkaitan dengan pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 21.00* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Pengetahuan

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah terendah sebesar 0,004 dengan nilai p sebesar 0,961 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,595 dengan nilai p sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,291) pada $N = 48$, dengan nilai p 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan tentang perilaku seksual yang disebarkan tergolong valid. Untuk instrumen tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini, karena ada persamaan arti dengan item yang lain dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Variabel Perilaku

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel dukungan tentang perilaku seksual pranikah terendah

sebesar 0,055 dengan nilai p sebesar 0,079 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,503 dengan nilai p sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,291) pada $N = 48$, dengan nilai p 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan tentang perilaku seksual yang disebarkan tergolong valid. Untuk instrumen tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

c. Variabel Dukungan Keluarga

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah terendah sebesar 0,023 dengan nilai p sebesar 0,877 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,575 dengan nilai p sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,291) pada $N = 48$, dengan nilai p 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan tentang perilaku seksual yang disebarkan tergolong valid. Untuk instrumen tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini, karena ada persamaan arti dengan item yang lain dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

3.2.2 Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2010) mengemukakan “ Instrumen dikatakan reliabel jika memberi hasil yang tetap apabila diteskan

berkali-kali”. Untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* (Suharsimi, 2010).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2 \tau} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya variasi pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir

$\sigma^2 \tau$: varian total

Kriteria suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *alpha cronbach* $> 0,05$ (Arikunto, 2010).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah diketahui sebesar 0,685, untuk variabel perilaku seksual pranikah sebesar 0,758, dan untuk variabel dukungan keluarga sebesar 0,711. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,05 (Hasil terlampir).

3.3 Alat dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Data jawaban kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan

dukungan keluarga terhadap remaja dengan perilaku seks pra nikah.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

3.3.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari objek penelitian, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden. Adapun yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh melalui kuesioner. Sedangkan sumber data primer ini adalah komunikasi interpersonal remaja dan orang tua dengan perilaku seks pra nikah.

3.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi yang didapat dari instansi yang terkait, misalnya identitas siswa atau anak, dan data penunjang lainnya. Sedangkan sumber data pada data sekunder adalah data yang diperoleh dari Guru BK.

3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.4.1 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.4.1.1 *Editing* yaitu suatu kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian instrumen.

3.4.1.2 *Scoring* atau memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.

3.4.1.3 *Coding* yaitu cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3.4.1.4 *Tabulating* yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti kedalam bentuk tabel.

3.4.1.5 *Entry* data atau memasukkan data komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.

3.4.2 Analisa Data

3.4.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat yang dilakukan terhadap tingkat variabel dari hasil penelitian untuk karakteristik dari responden seperti umur, jenis kelamin, pengetahuan perilaku seksual pranikah, dukungan keluarga dan mendeskripsikan perilaku seksual pranikah, yang diwujudkan dalam bentuk distribusi frekuensi (%) (Notoatmodjo, 2010).

3.4.2.2 Analisa Bivariat

Tabel 3.4 Uji Chi Square dan Spearman Rank

Variabel bebas	Variabel terikat	Analisa data
Pengetahuan	Perilaku seks pra nikah	<i>Chi square</i>
Dukungan Keluarga	Perilaku seks pra nikah	<i>Chi square</i>

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Square*.

a. Uji Chi Square

Uji Chi Square dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian, caranya adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Square

f_0 : banyaknya observasi

f_h : banyaknya observasi yang diharapkan

denga ketentuan jika chi square χ_{hitung} lebih kecil dari χ_{tabel} ($\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5 % atau 0,05 maka tidak ada hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2009).

3.1 Rencana Jalannya penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu mempersiapkan jalannya penelitian. Adanya jalan penelitian adalah sebagai berikut:

3.1.1 Persiapan penelitian

3.1.1.1 Pengajuan judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, “ Hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap remaja dengan perilaku seks pra nikah di SMK 2 MURNI Surakarta”.

3.1.1.2 Mengurus Surat Ijin Survei Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan studi pendahuluan di SMK Murni 2 Surakarta untuk melakukan survei dan mengambil data awal. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada kepala sekolah SMK Murni 2 Surakarta.

3.1.1.3 Survei Lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

3.1.1.4 Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing skripsi.

3.1.1.5 Seminar Proposal

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I, II dan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah.

3.1.1.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner atau uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 17 November 2017 yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian.

3.1.2 Pelaksanaan Penelitian

3.1.2.1 Proses perijinan penelitaian ditujukan kepada Kepala Sekolah SMK 2 Murni Surakarta.

3.1.2.2 Pelaksanaan penelitian

a. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 2 dan 4 Desember pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap remaja dengan perilaku seks pra nikah di SMK 2 Murni Surakarta.

b. Pengolahan Data

Data penelitaian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer. Untuk menguji *chi square* dan regresi linier berganda dengan bantuan komputer program SPSS 21.00.

3.1.3 Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian dari bab I sampai bab V, kemudian melaksanakan seminar hasil revisi laporan hasil penelitian.

3.2 Etika Penelitian

Etika Penelitian Menurut (Setiawan dan Saryono, 2011) Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain adalah:

3.2.1 *Informed consent*

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan.

3.2.2 *Privacy*

Privasi adalah hak setiap orang atau kebebasan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti menjamin privasi responden dengan tidak menanyakan hal-hal lain selain yang berkaitan dengan lingkup penelitian.

3.2.3 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data nama, cukup dengan memberi inisial pada masing-masing lembar tersebut.

3.2.4 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti hanya beberapa kelompok data tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.